

ABSTRAK

Samsul Bahri, **Disparitas Etnik Batak dan Melayu Dalam Pemilihan Gubernur Langsung Di Kota Medan.** Tesis Program Pascasarjana Program Studi Atropologi Universitas Negeri Medan, Juni 2008.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan disparitas sikap dan pandangan politik masing-masing etnik Batak dan Melayu dalam menentukan pemilihan pasangan calon Gubernur Sumatera Utara pada pelaksanaan Pilkada Tahun 2008 di Kota Medan, menguraikan kontribusi etnik Batak dan Melayu dalam mendukung pasangan calon untuk dipilih berdasarkan etnik pemilih serta mengungkapkan kekuatan etnik Batak dan Melayu apakah dapat menimbulkan persaingan dalam pelaksanaan pilkada di Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2008, tempat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di 22 Kecamatan yang ada di Kota Medan dan secara khusus dilakukan di 10 Kecamatan dengan rincian teknis sebagai berikut : 1) Untuk daerah etnik Melayu diambil di Kecamatan Medan Labuhan, Medan Marelan dan Medan Denai, 2) Untuk daerah etnik Batak diambil daerah di Kecamatan Medan Baru, Medan Johor, Medan Tembung, Medan Martubung dan Medan Helvetia.

Kegiatan yang dilakukan menitikberatkan kepada : 1) Mengungkapkan sikap dan pandangan politik etnik Batak dan Melayu untuk menentukan pemilihan pasangan calon Gubernur Sumatera Utara pada pelaksanaan pemilihan gubernur Sumatera Utara di Kota Medan, 2) Menguraikan disparitas etnik Batak dan Melayu dalam mendukung pasangan calon untuk dipilih, 3) Mengungkapkan kekuatan etnik Batak dan Melayu apakah menimbulkan persaingan dalam pelaksanaan pemilihan gubernur langsung di Kota Medan.

Dari hasil teknik pengumpulan data dan analisis yang ada dapat disimpulkan bahwa : 1) Dasar kedispairitas etnik Batak dan Melayu dapat dimulai dari aspek populasi (penduduk), 2) Dalam aspek tempat pola/ tempat pemilih berada, memiliki persamaan karakteristik hasil pemilihan terhadap pasangan Gubernur dan wakil Gubernur. Ada kecendrungan bahwa disetiap kecamatan memiliki dominasi pasangan ditempatnya, 3) Kecendrungan sosial menunjukkan bahwa penduduk akan memilih pasangan Gubernur dan wakil Gubernur yang memiliki penampilan yang sederhana, suka memperhatikan dan memiliki sifat suka memberi, 4) Aspek dukungan etnik pada etnik Batak dan Melayu memiliki reaksi yang sama terhadap pasangan Gubernur dan wakil gubernur pada pilkada di Kota Medan, 5) Hal lain adalah dalam bentuk sosialisasi di lapangan terlihat bahwa pasangan Tri Tantommo-Benny Pasaribu lebih dominan jika dibandingkan dengan pasangan RE. Siahaan-Suherdi.

ABSTRACT

Samsul Bahri, Batak and Melayu Ethnic Disparity in the Election of Governor in Medan. Tesis Program Pascasarjana Program Studi Antropologi Sosial Universitas Negeri Medan, Juni 2008.

The aim of this research was to express the manner and political view disparity each of the Batak and Melayu ethnic in determining the election of the North Sumatra Governor Pair Candidate to be held on the 2008 direct election in Medan, to explain the Batak and Melayu contribution in supporting the pairs to be elected based on the election at, ill as to pass the political power of Batak and Melayu ethnic weather it will image the competition execution the direct election in Medan.

This research was conducted in March to April 2008, in 22 district of Medan and specifically conducted in 10 district with the technical detail as follow : 1) For Melayu ethnic hold in Medan Labuhan, Medan Marelan and Medan Denai, 2) For Batak etnich region hold in Medan Baru, Medan Johor, Medan Tembung, Medan Martubung, and Medan Helvetia.

The conclusion of this research as follow : 1) The base of disparity Batak and Melayu ethnic was beginning from the population aspect, 2) In the location aspect there was a same characteristic domicile of the elector, 3) The social tendency posited that the population are going to vote the governor and vice governor with having a simple appearance as well as having a generous, 4) Ethnic supporting aspect of the Batak and Melayu having the same reacting toward the governor and vice governor the direct election in Medan, 5) Further more in the socialization form shown the determinants towards the same Batak ethnic that the pairs more Tri Tamtomo and Benny Pasaribu more dominant compared with the R.E Siahaan and Suherdi.